



## PSIM Lempar Wacana Liga Trofeo Bersama Persis dan PSS

### • Skuat Laskar Mataram Fokus Jaga Kondisi

**YOGYA. TRIBUN** - Tragedi Kanjuruhan yang merenggut 132 nyawa memantik kepedulian berbagai klub untuk melakukan aksi nyata sebagai bentuk dukungan. Satu diantaranya PSIM Yogyakarta yang sama-sama sebagai *football family* di Indonesia.

Baru-baru ini, manajemen PSIM Yogyakarta membuat program bernama 'PSIM Empathy' untuk menggalang dana bagi para korban Tragedi Kanjuruhan. Selama sebulan ke depan, program penggalangan dana ini akan dijalankan dengan tenggat waktu sampai 10 November 2022.

Agar bantuan tepat sasaran, manajemen menggandeng dua wadah suporternya, Brajamusti dan The Maident. "Penyaluran dana pasti melibatkan supporter supaya tepat sasaran. Artinya sampai ke orang-orang yang dituju," kata CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo, Selasa (11/10).

Dengan bantuan tersebut, manajemen PSIM ingin sedikit meringankan beban keluarga korban. "Ini sebagai salah satu bentuk empati terhadap kejadian kemarin. Saya sih maunya ada alternatif penggalan

dana dalam bentuk lain yang saya harapkan terealisasi juga," ucapnya.

Bima melanjutkan, ada dua rencana lain yang saat ini tengah digodok. Pertama, membuat merchandise khusus hasil kolaborasi dengan PSS Sleman dan Persis Solo. Nantinya, hasil penjualan produk tersebut akan disumbangkan kepada korban Tragedi Kanjuruhan.

"Ini akan kami diskusikan lebih lanjut untuk elementasinya seperti apa nanti. Misalnya Solo (Persis) dan Sleman (PSS) setuju kami buat produk bersama sekalian membawa tema rekonsiliasi supporter," beber dia.

Bima juga mengutarakan niatnya menggelar laga amal. Semacam trofeo yang pesertanya adalah PSIM, PSS, dan Persis. "Keinginan ada, cuma memang tidak mudah. Kedua, pasti juga melibatkan keamananan di situasi seperti saat ini kan tidak memungkinkan," terang Bima.

Rencananya, dalam trofeo itu laga bisa saja digelar tanpa penonton, tetapi menurutnya pesan damai antarsupporter kurang tersampaikan. Sebab, dalam laga amal itu tersebut

Bima punya misi untuk sama-sama membawa tema rekonsiliasi tiga kelompok supporter di DIY dan Jawa Tengah.

"Jadi kena semua. Kita tunjukkan bahwa kami peduli dengan sama-sama membuat suatu gerakan. Kalau idealnya laga itu ada supporter. Pasti lebih dapat suasananya. Tapi kalau memang tidak bisa, mungkin bisa dicoba nonton lewat *streaming*," kata eks CEO Sulut United itu.

#### Tetap latihan

Di satu sisi, PSIM tetap menjalani latihan di tengah penundaan kompetisi Liga 2 imbas Tragedi Kanjuruhan. Langkah ini dilakukan tim pelatih untuk menjaga kebugaran pemainnya jika sewaktu-waktu kompetisi kembali dilanjutkan.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto mengatakan fokus latihan pada kesempatan ini akan digunakan untuk memperbaiki kondisi para pemain Laskar Mataram. Terutama, dari sisi kebugaran fisik pemain.

"Kita masih menunggu jadwal kelanjutan kompetisi, yang terpenting sekarang adalah menjaga kondisi pemain. Dan nanti akan kami naikkan intensitas-

nya jika sudah ada kejelasan kapan liga akan dimulai lagi," kata Erwan, Rabu (12/10).

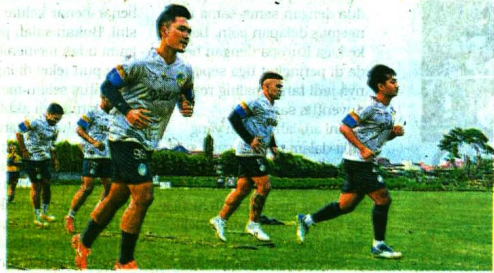
Sebelumnya, seluruh pemain PSIM diberi waktu libur selama lima hari. Tujuannya, sebagai *cooling down* (menganangkan diri) setelah Tragedi Kanjuruhan 1 Oktober lalu. Menurut Erwan, hari libur diberikan guna meningkatkan psikologis pemain.

"Untuk awal kami hanya lakukan *conditioning* dan adaptasi *training* karena kami kurang lebih lima hari libur. Yang terpenting adalah melihat kondisi mereka dan menjaga mood mereka.

menjaga semangat dan sentuhan mereka," katanya.

Sejauh ini, pelatih yang sempat menangani Persekat Tegal itu mengapresiasi semangat dan antusias anak asuhnya saat melahap menu latihan yang diberikan tim pelatih. Hal ini, menjadi modal penting untuk menatap latihan ke depan.

"Saya lihat ada penurunan sedikit, tapi semangat dan antusias mereka itu yang luar biasa. Antusias itu yang selalu dijaga oleh mereka. Di latihan mereka tetap enjoy dan serius meskipun latihan kami gelar dengan *fun* (santai)," tandas Erwan. **(tsf)**



**LATIHAN** - Skuat PSIM Yogyakarta ketika menjalani latihan selama penundaan kompetisi Liga 2 di Lapangan Kenari, Kota Yogyakarta, Rabu (12/10). DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005